

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur secara langsung. Pendekatan penelitian kualitatif cenderung lebih subjektif, fleksibel, dan memperhatikan konteks sosial yang lebih luas (Fasindah, 2024:3). Fokus utama pada penelitian kualitatif adalah memperoleh pemahaman mendalam mengenai makna, persepsi, dan konteks yang melibatkan partisipan dalam situasi yang diteliti (Niam et al., 2024:18).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena atau konteks tertentu melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana penerapan pariwisata berkelanjutan pada paket wisata EXO Travel Indonesia.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penentuan sumber data dalam penelitian diklasifikasikan menjadi *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian kualitatif teknik penentuan sumber data yang digunakan adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* terdiri atas: (1) *Convenience Sampling*; (2) *Quota Sampling*; (3) *Purposive Sampling*; (4) *Snowball Sampling*; (5) *Disseminant Case Sampling*; dan (6) *Sequential Sampling* (Ibrahim, 2018:71).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* bertujuan untuk mengidentifikasi jenis responden tertentu untuk diadakan wawancara dengan kehendak untuk memperoleh informasi yang mendalam (Ibrahim, 2018:72). Pada penelitian ini responden dipilih berdasarkan bidang masing – masing, yang mengetahui tentang masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana penerapan *sustainable tourism* pada paket wisata EXO Travel Indonesia.

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah *Product Manager* EXO Travel Indonesia selaku pembuat paket wisata, *Contracting Manager* EXO Travel Indonesia selaku bagian yang bertugas menentukan komoponen paket wisata, dan *Operation Manager* selaku bagian yang menjalankan paket wisata. Wawancara juga melibatkan pihak eksternal yaitu akademisi pariwisata pada bidang pariwisata berkelanjutan sebagai penyedia perspektif teoritis dan konseptual yang dapat menjembatani antara praktik industri dengan kerangka keilmuan yang relevan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kantor EXO Travel Indonesia yang berlokasi di Sanur, Denpasar, Bali, dan observasi dilaksanakan langsung di destinasi paket wisata EXO Travel Indonesia yang berlokasi di Tabanan, Bali.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

1. Wawancara Semi- Terstuktur

Dalam wawancara semi-terstruktur penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalanya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan (Ibrahim, 2018: 89-90).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebagai salah satu metode pengumpulan data utama yang bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai bagaimana EXO Travel Indonesia menerapkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan dalam berbagai aspek operasionalnya. Fokus utama dari wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman serta praktik nyata yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyusun, memasarkan, dan menjalankan paket-paket wisata yang tidak hanya menarik bagi wisatawan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan dari sisi lingkungan, sosial, dan ekonomi lokal. Melalui wawancara ini, penulis berupaya untuk memahami strategi yang digunakan oleh EXO Travel Indonesia dalam merancang produk wisata yang bertanggung jawab, pendekatan promosi yang diterapkan untuk menarik minat terhadap paket wisata berbasis keberlanjutan, serta bentuk implementasi prinsip pariwisata berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan wisata secara langsung di lapangan.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai situasi dan kondisi lapangan tentang bagaimana EXO Travel Indonesia menerapkan pariwisata berkelanjutan pada paket wisata.

Metode observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan dengan penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung untuk memperoleh pengalaman mendalam terhadap situasi dan interaksi yang terjadi (Nasution, 2023). Pada penelitian ini observasi partisipatif dilakukan dengan cara penulis mencoba secara langsung salah satu paket wisata *ready made tour* yang ditawarkan oleh EXO Travel Indonesia, dan mengamati penerapan pariwisata berkelanjutan pada paket wisata tersebut.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi yang terdapat dalam dokumen tertulis atau catatan resmi (Fasindah, 2024 :100). Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat validitas data dengan melampirkan data yang bersifat tertulis, visual, maupun digital seperti arsip foto, mengenai penerapan *sustainable tourism* pada paket wisata EXO Travel Indonesia.

D. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Fasindah, 2024: 110), analisis data terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyusutkan informasi, menyeleksi elemen – elemen kunci, memusatkan perhatian pada aspek yang signifikan, serta mengidentifikasi tema dan pola. Tujuan dari reduksi data adalah

memberikan gambaran terperinci dan mempermudah dalam tahap pengumpulan berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data ditampilkan melalui berbagai cara termasuk ringkasan naratif, diagram, relasi antarkategori, dan sejenisnya. Meskipun terdapat berbagai cara, format yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Tujuan dari penyajian data adalah agar data yang sudah terkumpul dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini data yang sudah disusun dan di kelompokkan yang kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik Kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat mencakup deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya kurang jelas, serta dapat berkembang menjadi pemahaman mengenai hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori yang baru dan belum pernah ditemukan sebelumnya. Oleh karena itu, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil penemuan yang unik dan memberikan kontribusi baru pada pemahaman fenomena.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Terdapat empat kriteria keabsahan data pada suatu penelitian, yakni derajat keterepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kriteria yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kriteria keterpercayaan (*creadibility*). Uji kreadibilitas menekankan bahwa data dan informasi yang terkumpul harus memiliki nilai kebenaran. Dalam penelitian kualitatif hal ini berarti hasil yang diperoleh harus dapat dipercaya oleh pembaca yang bersifat kritis dan juga dapat diterima oleh individu atau responden yang memberikan informasi selama proses pengumpulan data berlangsung (Fasindah, 2024: 117-118).

Dalam uji kreadibilitas terdapat pemeriksaan keabsahan data penelitian menggunakan; (1) Teknik Perpanjangan keikutsertaan, (2) Ketekunan Pengamatan, (3) Triangulasi, (4) Pengecekan Sejawat, (5) Kecukupan Referensi, (6) Kajian kasus Negatif, dan (7) Pengecekan Anggota (Ibrahim, 2018: 121-122). Sebagai validasi keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing – masing narasumber.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi sumber diterapkan dengan membandingkan kesesuaian data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan empat narasumber. Keempat narasumber tersebut terdiri dari *Operational Manager*, *Contracting Manager*, dan *Product Manager* dari perusahaan EXO Travel Indonesia, serta seorang akademisi di bidang pariwisata yang dipilih untuk memberikan perspektif eksternal yang lebih objektif. Dengan melibatkan narasumber dari kalangan praktisi industri dan akademisi, triangulasi sumber ini diharapkan dapat meningkatkan validitas

data dan memberikan pemahaman yang lebih utuh terhadap fenomena yang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian atau ketidaksesuaian informasi yang diperoleh dari sumber yang sama namun melalui metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang lebih valid, komprehensif, dan meyakinkan.

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi langsung di lapangan dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam bersama narasumber. Melalui proses perbandingan ini, penulis berupaya untuk menemukan titik temu di antara data yang dikumpulkan serta mengidentifikasi adanya kemungkinan kontradiksi, kekeliruan, atau ketidaksesuaian informasi yang muncul dari masing-masing teknik. Dengan demikian, peneliti dapat lebih yakin terhadap keabsahan data yang digunakan dalam analisis, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

No	Deskripsi Kegiatan	TAHUN 2025																											
		FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL							
1.	Pengajuan TOR dan Pembimbing.																												
2.	Penunjukan Pembimbing .																												
3.	Pelaksanaan Seminar Proposal/Usulan Penelitian.																												
4.	Pengumpulan Naskah Proposal Usulan Penelitian.																												
5.	Observasi Lapangan.																												
6.	Pengumpulan Naskah Laporan Proyek Akhir.																												
7.	Pelaksanaan Ujian Sidang Akhir.																												

Sumber: Olahan Penulis, 2025